

ABSTRAK

Vidiana Putri Suryaprawati, Analisis Bahan Kimia Obat (BKO) Asam Mefenamat dan Parasetamol dalam Jamu Asam Urat yang dijual di Pasar Lawang dengan Metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT). Dibimbing oleh Apt Nurma Sabila, S.Farm., M.S.Farm.

Penggunaan obat bahan alam mengalami peningkatan, hal ini disebabkan adanya pergantian pola konsumsi masyarakat yang menggunakan obat bahan alam sebagai pengobatan alternatif. Obat bahan alam atau obat tradisional yang sering digunakan masyarakat salah satunya yaitu jamu asam urat. Jamu merupakan obat tradisional dengan jenis obat yang paling sederhana, dimana pembuktian ilmiah atas khasiatnya dibuktikan secara turun temurun atau empiris. Dalam pembuatan jamu, bahan dasar yang digunakan tidak perlu dilakukan standarisasi tetapi harus memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Salah satunya yaitu tidak boleh mengandung bahan-bahan kimia obat (BKO). Dalam 3 tahun terakhir ini, BPOM menemukan peredaran obat tradisional mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) serta bahan dilarang yang berbahaya bagi kesehatan, salah satunya penambahan BKO asam mefenamat dan parasetamol. Tujuan penelitian ini dapat mengetahui ada atau tidaknya BKO asam mefenamat dan parasetamol dalam jamu asam urat yang dijual di Pasar Lawang. Metode penelitian dilakukan secara deskriptif di Laboratorium Universitas Ma Cung dengan menggunakan metode KLT dengan fase gerak yang digunakan kloroform : etanol (90:10) dengan fase diam silika gel GF 254. Hasil dari 6 sampel jamu asam urat didapatkan 3 sampel negatif mengandung BKO asam mefenamat dan parasetamol. Dan 3 sampel jamu yang lain positif mengandung BKO, dengan rincian 1 sampel jamu yang positif mengandung parasetamol, 1 sampel mengandung BKO asam mefenamat dan parasetamol, dan 1 sampel positif mengandung asam mefenamat.

Kata kunci : Asam Mefenamat, Jamu Asam Urat, KLT, Parasetamol.